

ABSTRACT

Mariana, Lily (2003): **Feminism in the Early Twentieth Century of America as Revealed through Edwina Winfield's Personality Development in Danielle Steel's *No Greater Love***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis concerns *No Greater love* (1991), a novel written by Danielle Steel. I am interested in the novel because the novel tells about a woman's struggle to keep her life and her five siblings survive after the *Titanic* tragedy. This study will reveal how Edwina's action in keeping her five siblings on her own can be called as the action of feminism.

There are two objectives in this thesis. The first objective is to describe Edwina Winfield's character in Danielle Steel's novel *No Greater Love* (1991). The second is to find the feminism in the early twentieth century of America that appears through Edwina Winfield's personality development in Steel's *No Greater Love* (1991). In order to achieve the objectives of the study, there are two problems stated in this thesis. The first problem is how Edwina's character is described in Danielle Steel's novel *No Greater Love* (1991) and the second is how feminism in the early twentieth century of America appears through Edwina's personality development.

The method employed in this study is library study. The sources are obtained from the novel itself, criticism, and other sources related to the novel, the theory of feminism, theory of personality development and books on women in the early twentieth century of America. In answering the first problem, this study will use the theories of characterization. In answering the second problem, this study will use the information on feminism, theory of psychology and the history of women's status in the early twentieth century of America.

The result of this study shows that feminism in the early twentieth century of America appears through Edwina Winfield's personality development in Danielle Steel's *No Greater Love* (1991). After the *Titanic* tragedy happened, Edwina's personality changed. The changes lead her to actions. Edwina's actions show that being a woman should have an equal role with men. She also shows that a woman should have a right to choose what she believes without letting anyone to make a decision for her. These actions can be called as a feminist struggle. Edwina has proven that being a feminist can be shown by the appearance as well as the actions taken by the person, his/her thought, feeling and how he/she can handle or deal with the bad condition in life. Being a feminist, Edwina always struggles to reach what she wants although for years she has to sacrifice her own life by raising her brothers and sisters. She tries to take every chance to demand the equality and freedom, which can lead her to her true happiness.

ABSTRAK

Mariana, Lily. (2003): **Feminism in the Early Twentieth Century of America as Revealed through Edwina Winfield's Personality Development in Danielle Steel's *No Greater Love***. Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Kependidikan dan Ilmu pengetahuan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai *No Greater Love* (1991), sebuah novel karya Danielle Steel. Saya tertarik dengan novel ini karena novel ini bercerita tentang perjuangan seorang wanita untuk mempertahankan hidupnya dan hidup kelima adiknya setelah tragedi Titanic. Studi ini akan mengungkapkan bagaimana tindakan Edwina dalam memelihara adik-adiknya seorang diri bisa disebut sebagai tindakan feminisme.

Skripsi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah menggambarkan karakter Edwina dalam *No Greater Love* (1991). Tujuan yang kedua adalah mempelajari lebih dalam mengenai feminisme yang muncul di Amerika pada abad 20 melalui perkembangan pribadi Edwina. Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini membahas dua pokok permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana karakter Edwina digambarkan dalam *No Greater Love* (1991) karya Danielle Steel. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana feminisme pada awal abad 20 di Amerika muncul melalui perkembangan pribadi Edwina.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Penulis memperoleh sumber-sumber dari novel itu sendiri, informasi-informasi mengenai novel tersebut dan sumber lain yang berhubungan dengan novel ini dan studi tentang feminisme, studi tentang perkembangan kepribadian dan buku-buku mengenai status wanita di Amerika pada awal abad 20. Dalam menjawab permasalahan yang pertama saya menggunakan beberapa teori karakterisasi. Didalam menjawab permasalahan yang kedua saya menggunakan informasi - informasi mengenai feminisme, teori psikologi dan status wanita di Amerika pada awal abad 20.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa feminisme pada awal abad 20 di Amerika muncul melalui perkembangan pribadi tokoh utama yaitu Edwina Winfield karya Danielle Steel *No Greater Love* (1991). Setelah kejadian tragedi Titanic, kepribadian Edwina berubah. Perubahan itu mengarah pada tindakan-tindakan. Tindakan Edwina dengan menunjukkan bahwa seorang wanita harus mempunyai peranan yang sama seperti laki-laki. Edwina juga menunjukkan bahwa seorang wanita juga mempunyai hak untuk memilih apa yang dia yakini tanpa membiarkan orang lain memutuskan apa yang dia perbuat. Tindakan tersebut dapat disebut sebagai perjuangan seorang feminis. Edwina telah membuktikan bahwa menjadi seorang feminis dapat dilihat dari penampilannya seperti halnya dengan tindakan yang diambil oleh orang tersebut, dari pikirannya, perasaannya, dan bagaimana dia dapat mengatasi keadaan yang buruk yang dia hadapi di dalam hidupnya. Menjadi seorang feminis Edwina selalu berusaha untuk mencapai yang dia inginkan walaupun selama beberapa tahun dia harus mengorbankan hidupnya untuk membesarkan adik-adiknya. Dia selalu menggunakan setiap kesempatan untuk mencapai persamaan dan kebebasan yang akan membawa dia kepada kebahagiaannya.